

## RINGKASAN

**Aswin Dani Swara. 0317012792.** Pengaruh Perbedaan Dosis Probiotik Terhadap Pertumbuhan, Sintasan dan Efisiensi Pakan pada Udang Vaname (*Litopenaeus vanamei*). Pembimbing : Hadi Pranggono dan Tri Yusufi)

Permintaan pasar luar negeri yang cenderung meningkat serta sumber daya yang cukup tersedia sehingga pengembangan budidaya udang di Indonesia mempunyai peluang yang sangat besar (Sumeru dan Anna, 1992). Udang vaname juga memiliki pasaran yang sangat baik di tingkat internasional (Ariawan, 2005). Menurut Briggs (2004), udang vaname membutuhkan pakan dengan kandungan protein 25-30% lebih rendah daripada udang windu

Menurut Austin & Austin (1999), diantara strategi pengendalian penyakit pada budidaya perikanan yang banyak dilakukan dan memberikan hasil yang baik adalah melalui kontrol biologis, salah satunya adalah dengan aplikasi probiotik. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa penggunaan bakteri probiotik memiliki keuntungan antara lain organisme yang digunakan lebih aman dibandingkan dengan penggunaan bahan kimia, tidak terakumulasi dalam rantai makanan, dapat mengurangi pemakaian berulang dalam reproduksi, organisme sasaran jarang menjadi resisten terhadap agenprobiotik serta dapat digunakan untuk pengendalian secara bersama-sama, mengendalikan pathogen pada inang dan lingkungan, menstimulasi imunitas udang dan sebagai agensia perbaikan kualitasair melalui kemampuannya mereduksi polutan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan dosis probiotik pada pakan buatan terhadap pertumbuhan, sintasan dan efisiensi pakan udang vaname (*Litopenaeus vanamei*).

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan tersebut meliputi, perlakuan K (kontrol), perlakuan A (0,5 ml/100 g), perlakuan B (1 ml/100 g), perlakuan C (1,5 ml/100g) dan perlakuan D (2ml/100g). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan dosis pada pakan buatan memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap pertumbuhan udang vaname (F hitung > F tabel). Pertumbuhan tercepat didapat pada perlakuan D (2 ml/100g) yaitu 2,40 g, disusul oleh perlakuan C (1,5 ml/100g) yaitu 1,94 g, kemudian perlakuan B (1 ml/100g) yaitu 1,63 g, dan perlakuan A (0,5 ml/100g) yaitu 1,32 gr, dan lama waktu pertumbuhan terlama pada perlakuan K (kontrol) yaitu 1,12 gr. Kualitas air media masih layak untuk media pemeliharaan udang vaname yakni suhu 27 - 29°C, salinitas 20 - 25 ppt, pH 7,2 – 8,4.

Kata kunci : *Probiotik, Udang Vaname, Pertumbuhan.*